

**PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH, KUALITAS AKTIVA  
PRODUKTIF DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP *RETURN ON  
ASSET* (ROA) PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2008-2017**



**Oleh:**

**Rani Tiara Putri**

**1536100206**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Ahli Madya  
(A.Md)**

**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UIN RADEN FATAH**

**PALEMBANG**

**2018**



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5  
Telp. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

Formulir C.2

No. :  
Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk Diuji*

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi  
D3 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah  
di  
Palembang

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa :

Nama : Rani Tiara Putri  
NIM : 1536100206  
Program Studi : D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Kualitas Aktiva Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Munaqasyah Tugas Akhir.

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

*Wassalamuaalaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Palembang, 24 Oktober 2018

Pembimbing Utama

Mismiwati, S.E., MP  
NIP. 196810272014112000

Pembimbing Kedua

Fernando Africano, S.E.I., M.Si  
NIP.



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Rani Tiara Putri  
Nim/Jurusan : 1536100206 / Perbankan Syari'ah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Kualitas Aktiva Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Desember 2018

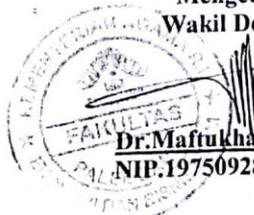
Penguji Utama

Mufti Fiandi, M.Ag  
NIP. 197605252007101005

Penguji Kedua

Yusiresita Pajaria, S.E., M.Si  
NIP.

Mengetahui  
Wakil Dekan I



Dr. Maftukhatulosikhah, M.Ag  
NIP.197509282006042001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rani Tiara Putri

Nim : 1536100206

Jenjang : D3 Perbankan Syariah

Menyatakan, bahwa tugas akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, November 2018

Saya yang menvatakan,



Rani Tiara Putri

NIM : 1536100206



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5  
Telp. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah tugas akhir berjudul:

PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH , KUALITAS AKTIVA  
PRODUKTIF DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP *RETURN ON ASSET*  
PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2008-2017

Yang ditulis oleh:

Nama : Rani Tiara Putri

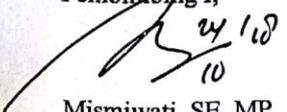
Nim : 1536100206

Program : D3 Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tugas akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah ujian tugas akhir. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

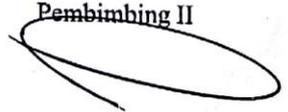
Palembang, 24 Oktober 2018

Pembimbing I,

  
Mismiwati, SE.,MP

NIP. 196810272014112000

Pembimbing II

  
Fernando Africano S.E.,I.M.Si

NIP.



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5  
Telp. (0711), Fax. (0711) 354668, Website <http://radenfatah.ac.id>

Formulir C.2

Hal : Persetujuan Ujian Tugas Akhir

Kepada Yth,  
Ketua Prodi Jurusan  
D3 Perbankan Syariah  
UIN Raden Fatah Palembang

Dibuat oleh : Rani Tiara Putri  
NIM : 1536100206  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Kualitas Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017

Saya berpendapat bahwa tugas akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* ujian Tugas Akhir.

Palembang, November 2018

Ketua Prodi D3 perbankan syariah

Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si  
NIP. 197803272003121003



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

---

**PENGESAHAN**

Tugas Akhir Berjudul : Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Kualitas Aktiva  
Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On  
Asset* Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017

Ditulis Oleh : Rani Tiara Putri  
NIM : 1536100206

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Ahli Madya Perbankan Syariah  
(A.Md)

Palembang, Desember 2018  
Dekan

**Dr. Qodariah Barkah, M.Hi**  
**NIP.197011261997032002**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Kita tidak bisa menjadi bijaksana dengan kebijaksanaan orang lain, tapi  
kita bisa berpengetahuan dengan pengetahuan orang lain.

(Michel De Montaigne)

Cita-cita bukanlah seperti haus menjadi sesuatu, tapi memiliki mimpi  
adalah sebuah kebahagiaan tersendiri. Itu berarti kamu tahu apa  
kemampuanmu dan kamu menikmatinya

(Penulis)

Penyesalan terbesar adalah ketika tidak bisa memanfaatkan nikmat  
dengan baik, terutama nikmat sehat dan waktu

(Penulis)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh pembiayaan bermasalah, kualitas aktiva produktif dan dana pihak ketiga terhadap *return on asset*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini dilakukan terhadap 40 laporan keuangan triwulan yang diambil dari Bank Syariah Mandiri. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 7,057.  $F_{tabel}$  pada  $df$  (3:36) sebesar 2,87. Sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau hipotesis didukung, artinya secara simultan Pembiayaan Bermasalah (NPF), Kualitas Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri. Sedangkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) pada bank syariah mandiri menunjukkan bahwa variabel KAP dan DPK tidak berpengaruh secara signifikan karena memiliki nilai sebesar 0,213 dan 0,145 yang berarti berada diatas  $\alpha$  sebesar 0,05. Sedangkan variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset karena memiliki nilai sebesar 0,000 yang berarti di dibawah  $\alpha$  sebesar 0,05. Nilai adjusted  $R^2$  dalam model regresi ini diperoleh sebesar 0,318 maka dapat diartikan bahwa 31,8% Return On Asset dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas. Sedangkan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Kata kunci : ROA, NPF, KAP, DPK

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	
<b>NOTA DINAS</b> .....	
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Masalah.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori	
1. Pengertian Return On Asset.....	9
2. Pengertian Non Performing Finance .....	10
3. Pengertian Kualitas Aktiva Produktif.....	12
4. Pengertian Dana Pihak Ketiga.....	15

B. Penelitian Terdahulu.....	16
C. Kerangka Berpikir.....	22
D. Pengembangan Hipotesis.....	23
1. Pengaruh NPF terhadap ROA.....	23
2. Pengaruh KAP terhadap ROA.....	23
3. Pengaruh DPK terhadap ROA.....	24
4. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Kualitas Aktiva Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Secara Simultan Terhadap ROA.....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Ruang Lingkup Penelitian.....	25
B. Desain Penelitian.....	25
C. Sumber dan Jenis Data.....	25
D. Variabel-variabel Penelitian.....	26
1. Variabel Dependen.....	26
2. Variabel independen.....	27
a. Non Prforming Finance.....	27
b. Kualitas Aktiva Produktif.....	27
c. Dana Pihak Ketiga.....	28
3. Definisi Operasional Variabel.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisa Data.....	30
1. Pengujian Asumsi Klasik.....	30
a. Uji Normalitas.....	30
b. Uji Linieritas.....	31
c. Uji Multikolinearitas.....	31
d. Uji Autokorelasi.....	31
e. Uji Heteroskedastisitas.....	32
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	32
3. Uji Hipotesis.....	33
a. Pengujian koefisien secara simultan (uji F).....	33

b. Koefisien koefisien secara parsial (uji t).....	34
c. Pengujian Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	34

#### **BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	35
B. Uji Asumsi Klasik.....	36
1. Uji Normalitas.....	36
2. Uji Linearitas.....	36
3. Uji Multikolinearitas.....	37
4. Uji Autokorelasi.....	38
5. Uji Heteroskedastisitas.....	39
C. Analisis Regresi Linier Berganda.....	40
D. Uji Hipotesis.....	42
1. Uji F .....	42
2. Uji t.....	43
3. Koefisien Determinasi.....	45
E. Pembahasan.....	46
1. Pengaruh Variabel NPF terhadap ROA.....	46
2. Pengaruh Variabel KAP terhadap ROA.....	46
3. Pengaruh Variabel DPK terhadap ROA.....	47
4. Pengaruh NPF, KAP dan DPK secara simultan terhadap ROA.....	47

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	50
B. Saran.....	51

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>
----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 data rasio keuangan pada bank syariah mandiri tahun 2008-2017.....</b>	<b>2</b>
<b>Tabel 1.2 <i>Research Gap Non Performing Finance</i>.....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel 1.3 <i>Research Gap Kualitas Aktiva Produktif</i>.....</b>	<b>5</b>
<b>Tabel 1.4 <i>Research Gap Dana Pihak Ketiga</i>.....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel 2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>16</b>
<b>Tabel 2.2 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>17</b>
<b>Tabel 2.3 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>18</b>
<b>Tabel 2.4 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>19</b>
<b>Tabel 2.5 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>20</b>
<b>Tabel 2.6 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>21</b>
<b>Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas.....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas.....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.7 Hasil Uji F.....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.8 Hasil Uji T.....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....</b>	<b>45</b>

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan hidayah sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi D3 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md). Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph. D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu mismiwati, SE. MP dan bapak Fernando Africano, S.E.I., M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingannya dengan sabar dan pengarahan mengenai ilmu yang sangat bermanfaat.

5. Ibu Lemiyana selaku penasehat akademik yang selalu mengontrol perkembangan pembelajaran selama perkuliahan berlangsung.
6. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama ini.
7. Untuk kedua orang tua yang selalu menjadi motivasi hidup penulis. Kakak-kakakku dan adiku terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan.
8. Untuk sahabat-sahabatku tercinta Utari Koestiahati, Ardianto Saputra, Rendy Septian, yang selalu memberi kekuatan dan semangat serta selalu ada saat suka dan duka.
9. Untuk sahabat seperjuanganku Suci Febrini, Sehli Mahela, Suci Apriyatni, Veby Suryani, Tariq Sabilillah dan Sefpin Satya terima kasih atas nasihat dan sudah menjadi penyeimbang dalam perjuangan mengerjakan tugas akhir ini. Semoga apa yang kita cita-citakan menjadi kenyataan.
10. Untuk keluarga besar DPS 6 angkatan 2015 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata hanya kepada Allah Swt penulis memanjatkan doa, semoga Allah Swt memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya.

Palembang, November 2018

Rani Tiara Putri

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Stabilitas ekonomi di Indonesia ditentukan oleh jumlah uang yang beredar. Oleh sebab itu, pemerintah menetapkan kebijakan moneter untuk mengatur jumlah uang yang beredar. Kebijakan moneter tersebut diimplementasikan melalui perbankan syariah yang mempunyai tugas utama sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana masyarakat.<sup>1</sup> Perbankan syariah juga berorientasi untuk mendapatkan laba yang maksimum serta kelangsungan usaha yang baik. Agar tetap *survive* dan memperoleh keuntungan, maka bank harus memaksimalkan kegiatan pendanaan untuk memperoleh keuntungan melalui investasi. Perbankan syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang baik dalam perkembangan saat ini bukan hanya dari segi kuantitas, tetapi juga dari segi kualitas. Dengan berkembangnya kualitas maka bank syariah akan semakin dilirik dan dipilih oleh nasabah.

Perkembangan kualitas bank syariah dapat ditinjau dari kemampuan kinerja bank syariah dan kelangsungan usahanya yang dipengaruhi oleh kualitas penanaman dana atau pembiayaan. Parameter untuk mengukur kinerja suatu bank dapat dilihat dari pembiayaan bank tersebut. Oleh karena itu analisis pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas bank syariah sangatlah penting untuk

---

<sup>1</sup> McEachern, 2000. *Ekonomi Makro: Pendekatan Kontemporer*. Jakarta : Salemba Empat. Hal 133

dilakukan.<sup>2</sup> Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja Bank Syariah Mandiri. Tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri diukur dari rasio laba terhadap *Return On Asset* (ROA). Semakin besar ROA menunjukkan profitabilitas Bank Syariah Mandiri meningkat, sehingga menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik karena tingkat pengembalian modal semakin besar. Sedangkan rasio keuangan yang mempengaruhi ROA antara lain *Non Performing Finance* (NPF), Kualita Aktiva Produktif (KAP) dan Dana Pihak Ketiga (DPK).<sup>3</sup> Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja Bank Syariah Mandiri. Secara rinci ROA selama periode pengamatan nampak pada Tabel 1.1 sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Data Rasio Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri**  
**Tahun 2008-2017**

<b>Tahun</b>	<b>NPF (%)</b>	<b>KAP (%)</b>	<b>DPK (Milyaran Rupiah)</b>	<b>ROA (%)</b>
2008	1,17%	0,74%	1,850	1,15%
2009	0,80%	1,31%	2,681	1,32%
2010	1,75%	1,33%	4,174	1,29%
2011	1,15%	1,36%	5,095	1,13%
2012	2,11%	2,38%	7,332	1,49%
2013	5,46%	5,50%	9,115	1,02%
2014	4,86%	5,04%	6,887	0,11%
2015	2,27%	2,32%	8,057	0,41%
2016	2,88%	2,05%	10,471	0,03%
2017	0,82%	0,63%	13,612	0,03%

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Bank Mandiri Syariah, [www.bsm.co.id](http://www.bsm.co.id)

<sup>2</sup>Ismail,2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : KENCANA

<sup>3</sup>S. Husnan.1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*, Buku 2. Yogyakarta: BPFE. Hlm 32

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat ROA Bank Syariah Mandiri dalam perkembangannya selama periode tahun 2008-2017 mengalami fluktuatif. Pada periode 2008-2012 ROA mengalami penurunan pada tahun 2013-2014. Dengan demikian perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi ROA sehingga pada periode tahun 2015 ROA mengalami kenaikan, dan pada tahun 2016-2017 NPF mengalami fluktuatif tetapi ROA pada 2016-2017 mengalami keseimbangan. Bank Syariah Mandiri harus membuat strategi untuk dapat terjaga meningkatkan ROA selanjutnya.

*Non Performing Finance* (NPF) Bank Indonesia telah menetapkan batas sebesar 5%. Apabila NPF suatu bank dibawah 5% maka potensi keuntungan yang diperoleh akan semakin besar karena bank dapat membentuk cadangan kerugian pada pembiayaan bermasalah. Semakin besar rasio NPF ini maka semakin besar pula resiko yang ditanggung perusahaan dan nantinya juga akan berpengaruh negatif pada profitabilitasnya.

Kualitas Aktiva Produktif adalah semua aktivas dalam rupiah serta valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya, sehingga kredit merupakan salah satu bentuk aktiva produktif. Semakin baik Kualitas Aktiva Produktif (KAP) suatu bank mencerminkan kinerja keuangannya baik. Rasio yang digunakan untuk mengukur Kualitas Aktiva Produktif (KAP) adalah Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga kualitas aktiva produktif. ROA dalam suatu bank salah satunya dipengaruhi oleh faktor penghimpunan dana.

Adapun variabel-variabel independen tersebut diambil karena dilihat dari penelitian terdahulu bahwa terdapat hasil yang tidak konsisten, sehingga masih perlu dilakukan penelitian kembali terhadap variabel-variabel tersebut. Berikut *Research Gap* dalam penelitian ini:

**Tabel 1.2**  
***Research gap Non Performing Finance(NPF) Terhadap ROA***

Pengaruh	Hasil Penelitian	Peneliti
NPF Terhadap ROA	NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA	Linda Widyaningrum (2015)
	NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA	Ahmad Yani (2017)
	NPF berpengaruh negatif terhadap ROA	Muhammad Taufik (2017)

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

*Non Performing Finance* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko pembiayaan yang dihadapi oleh bank akibat pemberian pembiayaan dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. *Non Performing Finance*(NPF) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank.<sup>4</sup> Risiko pembiayaan ini dapat terjadi akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bagi hasilnya sesuai jangka waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan tabel 1.2 di atas bahwa pada penelitian Linda Widyaningrum (2015) menunjukkan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap

---

<sup>4</sup>Fernando Africano 2016. "Pengaruh NPF Terhadap Car Serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". Jurnal Bisnis dan kewirausahaan. Vol 6 No.1 September 2016. Hlm 61

ROA. Sedangkan Ahmad Yani (2017) melakukan penelitian yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini bertentangan dengan penelitian Muhammad Taufik (2017) hasil dari penelitian menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA Bank Syariah Mandiri.

**Tabel 1.3**

***Research gap* Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap ROA**

Pengaruh	Hasil Penelitian	Peneliti
KAP Terhadap ROA	KAP berpengaruh positif terhadap ROA	Romadayana (2011)
	KAP menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap ROA	Nu'man (2009)
	KAP berpengaruh negatif terhadap ROA	Dinnul Alfian Akbar (2013)

Sumber :dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

Semakin kecil KAP menunjukkan semakin efektif kinerja bank untuk menekan APYD serta memperbesar total aktiva produktif yang akan memperbesar pendapatan, sehingga profit yang dihasilkan semakin bertambah. Dengan menghitung KAP dapat diketahui sejauh mana kemampuan suatu bank dalam menghasilkan keuntungan baik yang berasal dari operasional bank yang bersangkutan maupun dari hasil non operasionalnya.

Berdasarkan tabel 1.3 diatas bahwa pada penelitian Romadayana (2011) menunjukkan bahwa KAP berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian Nu'man (2009) menunjukkan hasil KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hasil ini berbanding terbalik dengan

penelitianDinnul Alfian Akbar (2013) yang menyatakan bahwa KAP berpengaruh negatif terhadap ROA.

**Tabel 1.4**

***Research gap Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap ROA***

Pengaruh	Hasil Penelitian	Peneliti
DPK Terhadap ROA	DPK berpengaruh positif terhadap ROA	Deisy Setiawati (2014)
	DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA	Sukma (2013)
	DPK berpengaruh Negatif terhadap ROA	Marisa Hardi (2014)

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro. Dana yang dihimpun dari masyarakat memiliki kontribusi terbesar dari beberapa sumber dana sehingga jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh suatu bank untuk melakukan ekspansi kredit maupun investasi akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Semakin besar dana pihak ketigayang disalurkan ke dalam bentuk kredit, maka akan semakin tinggi tingkat profitabilitas bank.

Berdasarkan tabel 1.4 diatas bahwa pada penelitian Delsy Setiawati (2014) DPK berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian Sukma (2013) bahwa DPK tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Marisa Hardi (2014) yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh negatif terhadap ROA.

Berdasarkan perbedaan penelitian terdahulu, untuk memaksimalkan nilai *Return On Asset* Bank Syariah Mandiri harus memperhitungkan variabel-variabel yang dapat mempengaruhinya. ROA dipengaruhi oleh variabel-variabel berupa rasio keuangan yang terdapat pada semua asset bank. Beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu bahwa belum ada yang menggabungkan variabel NPF, KAP dan DPK. Karena hal inilah diperlukan penelitian mengenai pengaruh Pembiayaan Bermasalah(NPF),Kualitas Aktiva Produktif (KAP),dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Kualitas Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang , maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017?
2. Bagaimana pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017?
3. Bagaimanapengaruh dana pihak ketiga terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017?

4. Bagaimana pengaruh pembiayaan bermasalah, kualitas aktiva produktif dan dana pihak ketiga secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bermasalah, kualitas aktiva produktif dan dana pihak ketiga secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti

Peneliti diharapkan dapat lebih memahami gambaran dan informasi tentang keuangan bank dalam menghasilkan keuntungan.

2. Bagi universitas

Merupakan bahan referensi dan tambahan informasi khususnya bagi mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir.

### 3. Bagi Bank Syariah Mandiri

Sebagai objek penelitian diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan kinerja dimasa yang akan datang.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.<sup>5</sup>

Menurut Munawir (2007:89). Adapun faktor-faktor pembentuk *Return On Asset*(ROA) adalah sebagai berikut :

- a. Faktor internal adalah semua variabel internal dianggap dapat dikontrol oleh manajemen bank. Seperti penghimpunan dana , dana pihak ketiga, manajemen modal, aktiva produktif, manajemen likuiditas dan manajemen pembiayaan.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang dianggap diluar kendali manajemen bank. Seperti persaingan, regulasi, konsentrasi, pangsa pasar, kepemilikan, jumlah uang beredar, inflasi, tingkat suku bunga, pangsa pasar, nilai tukar valas, kelangkaan modal, skala ekonomi dan ukuran bank.

ROA dirumuskan sebagai berikut:<sup>6</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

---

<sup>5</sup>Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, 2014, Jakarta : UPP STIM YKPN, hal.81

<sup>6</sup>Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. 2009. Jakarta :PT.Raja Grafindo Persada

## 2. Pengertian *Non Performing Finance* (NPF)

Menurut Umam Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang didalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan oleh pihak bank.<sup>7</sup>

Menurut ketentuan pasal 12 ayat (3) peraturan Bank Indonesia NO.7/2/PBI/2005 tentang penilaian kualitas aktiva bank, kualitas pembiayaan dibagi menjadi 5 (lima) kolektibilitas, yaitu: lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Faktor-faktor yang mengenai masing-masing kualitas pembiayaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### a. Pembiayaan Lancar (*Pass*)

Pembiayaan yang digolongkan lancar, apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Pembayaran angsuran pokok/atau bunga tepat waktu.
- 2) Memiliki mutasi rekening yang aktif.
- 3) Bagian dari pembiayaan yang dijamin dengan agunan tunai (cash collateral)

### b. Perhatian khusus (*Special Mention*)

Pembiayaan yang digolongkan kedalam pembiayaan dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga yang belum melampaui 90 hari.

---

<sup>7</sup>Umam. *Perbankan Syariah Dasar – Dasar Dan Perkembangan Di Indonesia*, 2016. Jakarta Raja Grafindo Persada. Hlm 206

- 2) Kadang-kadang terjadi cerukan.
- 3) Mutasi rekening relatif aktif.
- 4) Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan.
- 5) Didukung oleh pinjaman baru.

c. Kurang Lancar (*Substandard*)

Pembiayaan yang digolongkan kedalam pembiayaan kurang lancar apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 hari.
- 2) Sering terjadi cerukan.
- 3) Frekuensi mutasi rekening relatif rendah.
- 4) Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari.
- 5) Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur.
- 6) Dokumentasi pinjaman yang lemah.

d. Diragukan (*Doubtful*)

Pembiayaan yang digolongkan kedalam pembiayaan yang diragukan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 180 hari.
- 2) Terjadi cerukan yang bersifat permanen.
- 3) Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari.
- 4) Terjadi kapitalisasi bunga.

5) Dokumentasi hukum yang lemah baik untuk perjanjian pembiayaan maupun pengikatan jaminan.

e. Macet (*Loss*)

Pembiayaan yang digolongkan kedalam pembiayaan macet apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 270 hari.
- 2) Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru.
- 3) Informasi keuangan sudah tidak dapat dipercaya
- 4) Bank akan mengalami kerugian atas kredit macet tersebut.

Pembiayaan bermasalah dalam hal ini adalah pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk kredit kepada bank lain. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kurang lancar, diragukan dan macet. Rasio NPF ini dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>8</sup>

$$\text{NPF} = \frac{\text{pembiayaan bermasalah (KL+DR+M)}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100 \%$$

### 3. Pengertian Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Menurut Peraturan Bank Indonesia nomor 13/26/PBI/2011 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari baki debit berdasarkan penggolongan kualitas aktiva produktif. Tujuan pembentukan PPAP adalah untuk mengantisipasi jumlah kerugian yang akan terjadi akibat aktiva produktif tidak dapat ditagih. Dalam

---

<sup>8</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, 2009. Jakarta: Ghalia Indonesia. hal 153

realisasinya, jumlah PPAP dibentuk secara periodik oleh setiap bank. Namun pada saat menetapkan tingkat kesehatan bank, PPAP tersebut dihitung kembali yang didasarkan pada tingkat kualitas aktiva produktif yang telah dikualifikasikan dan dibandingkan dengan jumlah yang wajib dibentuk.

- a 5% dari aktiva dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan.
- b 15% dri aktiva dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan.
- c 50% dari aktiva dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
- d 100% dari aktiva dengan kualitas Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Adapun rasio untuk mengukur kualitas aktiva produktif (KAP) dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rasio PPAP. Rasio PPAP menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menjaga kualitas aktiva produktif sehingga jumlah PPAP dapat dikelola dengan baik. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:<sup>9</sup>

$$\text{PPAP} = \frac{\text{PPAP yang diberikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

Aktiva produktif merupakan aset yang dimiliki oleh bank yang penggunaannya dilakukan dengan cara penanaman dana kepada para pelaku ekonomi dan masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan penanaman dana, aktiva produktif dapat menggambarkan kinerja bank, selain itu aktiva produktif juga berdampak pada tingkat profitabilitas. Aktiva produktif sering juga disebut dengan *earning asset* (aktiva yang menghasilkan), karena penanaman dana tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan laba yang diharapkan.

---

<sup>9</sup>*ibid* hal 154

Terdapat 5 (lima) komponen dalam perhitungan APYD berdasarkan SE BI no. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 20014 yaitu :

- |   |                  |                  |
|---|------------------|------------------|
| a | Lancar           | X 0% = Rp.....   |
| b | Perhatian Khusus | X 25% = Rp.....  |
| c | Kurang Lancar    | X 50% = Rp.....  |
| d | Diragukan        | X 75% = Rp.....  |
| e | Macet            | X 100% = Rp..... |
|   | Jumlah (APYD)    | = Rp.....        |

Dasar penilaianaktiva produktif dapat dibentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dimiliki guna menutup resiko kemungkinan atas aktiva produktif tersebut.Terdapat unsur-unsur aktiva produktif dimana didalamnya berisi :

- a Kredit yang diberikan
- b Penempatan dana pada banklain
- c Surat berharga
- d Penyertaan modal

Menurut Lukman Dendawijaya bahwa salah satu komponen dalam penilaian faktor Kualitas Aktiva Produktif (KAP) adalah perbandingan rasio antara Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan jumlah Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APYD). Rasio KAP dapat dirumuskan sebagai berikut :<sup>10</sup>

$$\mathbf{KAP = \frac{PPAP}{APYD} x 100 \%}$$

---

<sup>10</sup>Lukman Dendawijaya,*Manajemen Perbankan*,2009. Jakarta: Ghalia Indonesia.hal 155

#### 4. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat digunakan oleh bank untuk melakukan ekspansi kredit maupun investasi. Semakin besar dana yang dihimpun maka dapat memperbesar profitabilitas bank melalui selisih bunga kredit dan bunga simpanan.<sup>11</sup>

Dana pihak ketiga diperoleh saat ini meningkat seiring peningkatan perbankan di Indonesia menjadi tolak ukur utama bahwa bank menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dan penyalur dana. Dana pihak ketiga meliputi sebagai berikut :

a Giro (*Demand Deposits*)

Giro merupakan simpanan berdasarkan akada wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sara perintah pembayaran lainnya.

b Deposito (*Time Deposits*)

Deposito merupakan investasi dana berdasarkan akada mudharabah atau aka lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu.

c Tabungan (*Saving*)

Merupakan simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati.

---

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm 67

## B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

### Hasil - hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel	Metode penelitian	Hasil
1	Dinnul Alfian Akbar (2013)	Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah Periode 2007-2011	Variabel independen yaitu kualitas aktiva produktif, ukuran perusahaan, likuiditas dan kecukupan modal Variabel dependen yaitu ROA	Analisis regresi linier berganda	Kualitas Aktiva Produktif dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba atau ROA
2	Nu'man (2009)	Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap <i>Return On Asset</i> (Studi Pada Bank Umum Yang Listing Dibursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010)	Variabel independen yaitu kualitas aktiva produktif. Variabel dependen adalah ROA	Analisi regresi linier berganda	Kualitas Aktiva Produktif yang tidak signifikan terhadap ROA

Sumber: Dinnul Alfian Akbar (2013) dan Nu'man (2009)

**Tabel 2.2**

**Hasil – hasil Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil</b>
3	Romad ayana (2011)	Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2008-2011	Variabel independen yaitu kualitas aktiva produktif. Variabel dependen adalah ROA	Analisis regresi Linier berganda	kualitas aktiva produktif berpengaruh positif terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)
4	Dhian Dayinta Pratiwi (2012)	Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank umum Syariah	Variabel independen yaitu CAR, BOPO, NPF dan FDR variabel dependen adalah ROA.	Analisis regresi linier berganda dengan OLS	CAR, BOPO dan NPF berpengaruh negatif terhadap ROA, tetapi tidak signifikan. Bank Umum Syariah. Sedangkan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

Sumber Romadayana (2011) dan Dhian Dayinta Pratiwi (2012)

**Tabel 2.3**  
**Hasil – hasil Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Metode penelitian	Hasil
5	Dwi Rahayu (2013)	Analisis Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> , Dana Pihak Ketiga, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan <i>Non performing Financing Terhadap Return On Asset (ROA)</i>	Variabel independen yaitu variabel FDR, DPK, SBIS dan NPF. Variabel dependen adalah ROA	Analisis regresi linier berganda	secara parsial variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, DPK, dan NPF berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap ROA, SBIS tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara Simultan FDR,DPK SBIS, dan NPF secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA
6	Sukma (2013)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)	Variabel independen yaitu variabel DP K, CAR dan Resiko Kredit Variabel dependen adalah ROA	Analisis regresi linier berganda	DPK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan, sedangkan CAR dan risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

Sumber: dwi rahayu (2013) dan sukma (2013)

**Tabel 2.4**

**Hasil – hasil Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Metode penelitian</b>	<b>Hasil</b>
7	Deisy Setiawati (2014)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Loan</i> Dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap <i>Loan To Deposit Ratio</i> Dan <i>Return On Asset</i> Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	Variabel independen yaitu NPL, CAR dan DPK. Variabel dependen adalah LDR dan ROA	Analisis regresi berganda	Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> . <i>Non performing loan</i> dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> .
8	Eka Fitri (2014)	Analisis pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap <i>Return On Asset</i> Perbankan Syariah di Indonesia	Variabel independen yaitu NPF, CAR, FDR dan BOPO. Variabel dependen adalah ROA	Analisis regresi data panel	CAR, NPF FDR Tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA

Sumber: Deisy Setiawati (2014) dan Eka Fitri (2014)

**Tabel 2.5**

**Hasil – hasil Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Metode penelitian</b>	<b>Hasil</b>
9	Marisa Hardi (2014)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI)	Variabel independen yaitu DPK dan BOPO. Variabel dependen adalah ROA	Analisis regresi linier berganda	Dana Pihak Ketiga Berpengaruh Negatif Terhadap <i>Return On Asset</i> , sedangkan variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA
10	Linda Widyaningrum (2015)	Pengaruh CAR, NPF, FDR dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode Januari 2009 hingga Mei 2014	Variabel independen yaitu CAR, FDR, OER dan NPF. Variabel dependen adalah ROA	Analisis regresi linier berganda	secara parsial CAR, NPF dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sedangkan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Sumber : Marisa Hardi (2014) dan Linda Widyaningrum (2015)

**Tabel 2.6**

**Hasil – hasil Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Metode penelitian	Hasil
11	Ahmad Yani (2017)	Analisis Pengaruh CAR,NPF, FDR, dan BOPO Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2011-2015)	Variabel independen yaitu CAR, FDR,BOPO dan NPF. Variabel dependen adalah ROA	Analisis regresi linier berganda	CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, tetapi tidak signifikan. BOPO NPF dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.
12	Muhammad Taufik (2017)	Pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio</i> Dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Dengan <i>Non Performing Finance</i> Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Variabel independen yaitu FDR dan CAR Variabel dependen adalah ROA dan NPF	Analisis regresi linier berganda	FDR berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). NPF tidak memoderasi pengaruh NPF terhadap <i>Return On Asset</i> , CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> dan NPF tidak memoderasi pengaruh CAR terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).

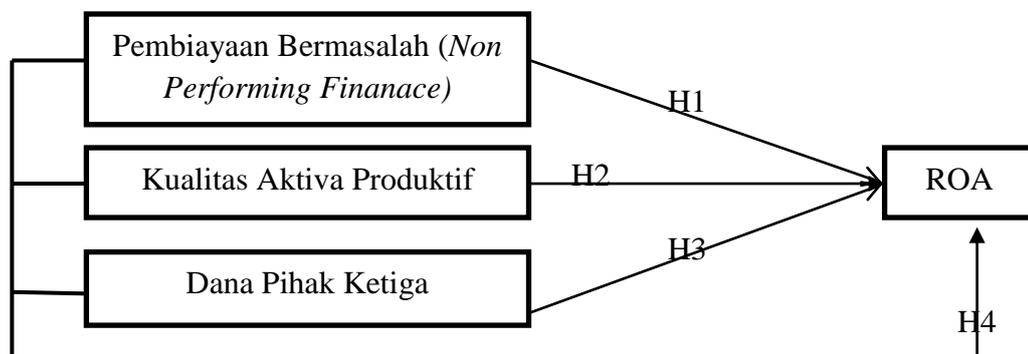
Sumber : Ahmad Yani (2017) dan Muhammad Taufik (2017)

### C. Kerangka Berpikir

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator profitabilitas. Penilaian aspek profitabilitas guna mengetahui kemampuan menciptakan profit pada Bank Syariah Mandiri penting bagi para pemilik. dengan kinerja bank yang baik pada akhirnya akan berdampak baik pada pihak intern maupun bagi pihak ekstern bank.<sup>12</sup>

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting, jadi dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.<sup>13</sup>

Untuk mengetahui bagaimana ketrkaitan antara masing-masing variabel dalam penelitian ini maka dapat dilihat dari pola berikut ini:



Sumber : Dikembangkan oleh peneliti, 2018

<sup>12</sup>Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara hlm.239

<sup>13</sup>Sugiyono, 2011. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung : Alfabeta , hlm 60

## **D. Pengembangan Hipotesis**

### **1. Pengaruh NPF terhadap ROA**

NPF (*Non Performing Financing*) merupakan rasio yang mengukur risiko terhadap kredit yang disalurkan dengan membandingkan kredit macet dengan jumlah kredit yang disalurkan. Dalam kaitannya dengan teori *stakeholder*, semakin tinggi NPF maka semakin kecil pula perubahan labanyadan biaya untuk percadangan penghapusan piutang akan bertambah yang mengakibatkan laba menjadi menurun atau rugi menjadi naik. Guna menjaga kepuasan deposan yang merupakan *stakeholder* bagi bank syariah. Teori inididukung oleh Ahmad Yani (2017) yang menyatakan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis dapat dirumuskan yaitu:

H1 : *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap ROA.

### **2. Pengaruh KAP terhadap ROA**

Teori *stakeholder* mendukung hubungan positif kualitas aktiva produktif terhadap *Return On Asset*(ROA), karena jika dikaitkan dengan teori *stakeholder*, manajemen bank syariah semakin tinggi rasio kualitas aktiva produktif (KAP) meunjukkan semakin baik kualitas aktiva produktif bank syariah, maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi kesulitan keuangan semakin kecil. Teori ini didukung oleh Resa Rendyka (2014) yang menyatakan kualitas aktiva produktif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dari uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H2 : Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh signifikan terhadap ROA.

### **3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap ROA**

Teori *stakeholder* mendukung hubungan positif DPK terhadap ROA. Karena jika dikaitkan dengan teori *stakeholder*, ROA akan meningkat dengan seiring meningkatnya DPK, karena bank memiliki proporsi dana pihak ketiga yang disalurkan dalam pembiayaan guna menjaga keberlangsungan bank syariah itu sendiri, maupun untuk memuaskan dan mempertahankan deposannya yang merupakan *stakeholder* bagi bank mandiri syariah. Teori ini didukung oleh Sukma (2013) yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dari uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H3: Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap ROA.

### **4. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Kualitas Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga secara simultan terhadap Return On Asset (ROA)**

Jika dikaitkan dengan teori *stakeholder*, ROA akan meningkat dengan pertumbuhan laba yang dihasilkan oleh bank syariah mandiri. Faktor yang mempengaruhi peningkatan ROA ialah manajemen pembiayaan, aktiva produktif dan dana pihak ketiga. Teori ini didukung oleh hasil penelitian Dwi Rahayu (2013) bahwa secara simultan NPF, KAP dan DPK berpengaruh terhadap ROA. Dari uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis yaitu :

H4 : Pembiayaan Bermasalah, Kualitas Aktiva Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian tentang pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Kualitas Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* (ROA) (studi Pada Bank Syariah Mandiri periode 2008-2017).

#### **B. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dekskriptif. Penelitian kuantitatif dekskriptif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan dapat dihitung secara statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>14</sup> Berdasarkan pengertian diatas penelitian ini untuk menganalisa data Pembiayaan Bermasalah, Kualitas Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga yang tercantum dalam laporan keuangan di Bank Syariah Mandiri dan otoritas jasa keuangan dengan menggunakan data runtun waktu (*time series*).

#### **C. Sumber Dan Jenis Data**

Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.<sup>15</sup> Data

---

<sup>14</sup>Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta hal.8

<sup>15</sup>Willy Abdillah, 2018. *Metode Penelitian Terpadu Sistem Informasi*. Yogyakarta : Penerbit ANDI hal 105

yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang meliputi laporan Laba rugi, neraca, dan laporan lainnya yang didapat melalui beberapa sumber seperti situs resmi [www.bi.co.id](http://www.bi.co.id), dan [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id) .

#### **D. Variabel-variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan independen.

##### **1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.<sup>16</sup> Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

*Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut yaitu :<sup>17</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

---

<sup>16</sup>Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, 2014, Jakarta : UPP STIM YKPN, hal.81

<sup>17</sup>Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. 2009. Jakarta :PT.Raja Grafindo Persada

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa seberapa besar pengembalian atas investasi yang dihasilkan oleh perusahaan dengan membandingkan laba usaha dengan *total asset* atau *operating assets*. Oleh karena itu, semakin besar rasio semakin baik karena berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

## 2. Variabel independen ( variabel X)

Variabel independen merupakan yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen.<sup>18</sup>Variabel independen dalam penelitian ini ada 3, yaitu:

### a. *Non Performing Finance* ( NPF)

Pembiayaan bermasalah (NPF) adalah pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan yang bersifat internal dan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali nasabah peminjam. Agar kinerja bank meningkat ,maka setiap bank harus menjaga NPF-nya dibawah 5%. Karena semakin tinggi persentase NPF sangat mempengaruhi profitabilitas bank. Hal ini sejalan dengan ketentuan Bank Indonesia.*Non Performing finance* (NPF) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut yaitu :<sup>19</sup>

$$\text{NPF} = \frac{\text{pembiayaan bermasalah (KL+DR+M)}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100 \%$$

### b. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Kualitas Aktiva Produktif atau *earning assets* adalah semua aktiva dalam rupiah atau valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh

---

<sup>18</sup>Sugiyono,2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta hal. 39

<sup>19</sup>Lukman Dendawijaya,*Manajemen Perbankan*,2009. Jakarta: Ghalia Indonesia.hal 153

penghasilan sesuai dengan fungsinya. Perhitungan KAP (Kualitas Aktiva Produktif) bertujuan untuk mengukur Kualitas Aktiva Produktif Bank Syariah.

Adapun rasio untuk mengukur kualitas aktiva produktif (KAP) dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rasio PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif terhadap Aktiva Produktif). Rasio PPAP menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menjaga kualitas aktiva produktif sehingga jumlah PPAP dapat dikelola dengan baik. Semakin besar PPAP menunjukkan kinerja dari aktiva produktif semakin menurun sehingga berakibat menurunkan ROA. Rasio KAP dapat dirumuskan sebagai berikut :<sup>20</sup>

$$\text{KAP} = \frac{\text{PPAP}}{\text{APYD}} \times 100 \%$$

### c. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah (Pasal 1) disebutkan bahwa, "Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam bentuk Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu". Dana yang dihimpun dari masyarakat digunakan oleh bank untuk melakukan ekspansi kredit maupun investasi. Dana-dana masyarakat yang disimpan dalam bank merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan bank yang terdiri dari 3 jenis, yaitu: dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan.

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

---

<sup>20</sup>*Ibid* hal 155

### 3. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	<i>Return On Asset (ROA)</i>	Rasio perbandingan antara Laba Bersih terhadap total asset pada bank syariah mandiri	Laba bersih Total asset	Rasio
2	Pembiayaan Bermasalah (NPF)	Rasio yang perbandingan antara pembiayaan bermasalah bank dengan total pembiayaan bank syariah mandiri	Kredit kurang lancar Diragukan Macet Total pembiayaan	Rasio
3	Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	Rasio perbandingan antara kualitas aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap penghapusan penyisihan aktiva produktif bank syariah mandiri	Aktiva produktif yang diklasifikasikan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	Rasio
4	Dana Pihak Ketiga(DPK)	Rasio penjumlahan tabungan, giro dan deposito pada bank syariah mandiri	Giro Tabungan Deposito	Rasio

Sumber:dikumpulkan dari berbagai sumber

## **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah data yang dikumpulkan dengan melihat dokumen atau catatan-catatan yang relevan dengan masalah.<sup>21</sup> Teknik ini digunakan untuk mendokumentasikan data yang diperlukan dalam penelitian yaitu laporan keuangan Bank Syariah Mandiri.

## **F. Teknik analisa data**

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik.

### **1. Pengujian Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui nilai-nilai koefisiennya agar tidak bias. Pengujian asumsi ini harus dilakukan sebelum menganalisis dengan regresi berganda. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, linieritas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

#### **a. Uji Normalitas**

Ujnormalitas bertujuan nuntuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.<sup>22</sup>Penelitian ini menggunakan pendekatan uji dengan *one-sample kolmogorov-smirnov* data dikatakan terdistribusi secara normal apabila hasil dari  $\text{sig} > 0,05$  *Kormogolov-Smirnov*.

---

<sup>21</sup>Sugiyono,2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Hal 224

<sup>22</sup>Imam Ghozali,2013. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*,” Semarang : Badan Penerbit universitas diponegoro.hal 105

### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan dan secara keseluruhan dapat dilihat dari tabel *Lagrange Multiplier* atau R. Salah satu cara untuk menentukan linearitas adalah dengan uji *Lagrange Multiplier* dengan membandingkan nilai  $c^2$  hitung dengan  $c^2$  tabel. Jika nilai  $c^2$  hitung  $> c^2$  tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak.

### **c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari VIF dan *tolerance*. Apabila nilai VIF  $> 10$  atau *tolerance*  $< 0.10$  maka dinyatakan terjadi multikolinieritas. Sebaliknya jika VIF  $< 10$  atau *tolerance*  $> 0.10$  maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Batas dari nilai *tolerance* adalah  $\leq 0,010$  atau sama dengan nilai VIF adalah  $\geq 10$ .

### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan

pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).<sup>23</sup> Autokorelasi muncul karena membandingkan nilai D-W dengan nilai yang sudah ditentukan pada tabel D-W. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa diantara  $-2$  sampai  $+2$  nilai  $DW > DL$  maka tidak terjadi autokorelasi, sedangkan apabila nilai  $DW < DU$  maka terjadi autokorelasi.

#### **e. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser (Gujarati, 2003) yang dikutip oleh Imam Ghozali. Pada uji Glejser, nilai residual absolut diregresi dengan variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas.<sup>24</sup> Apabila nilai signifikansi variabel  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **2. Analisis Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda yaitu suatu model linear regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam pertemuan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah.

Hubungan fungsi antar satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan analisis regresi linear berganda,

---

<sup>23</sup>*Ibid* hal 110

<sup>24</sup>*Ibid* hal 108

dimana kinerja *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen sedangkan NPF, KAP dan DPK sebagai variabel independen.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 b_{x1} + b_2 b_{x2} + b_3 b_{x3} + e$$

Keterangan :

Y = *Return On Asset* (ROA)

$b_0$  = konstanta

$b_1$ - $b_3$  = koefisien regresi variabel independen

X<sub>1</sub> = *Non Performing Finance* (NPF)

X<sub>2</sub> = Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

X<sub>3</sub> = Dana Pihak Ketiga (DPK)

e = error

### 3. Uji Hipotesis

Selanjutnya dilakukan uji teoritis dimana uji ini dilakukan untuk menguji kesesuaian teori dengan hasil regresi, yang didasarkan pada koefisien regresi dengan masing-masing variabel independent.

#### a. Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Kriteria yang digunakan adalah Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan sebaliknya  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Variabel independent mempengaruhi variabel dependent secara signifikan atau hipotesis diterima dan sebaliknya.

### **b. Pengujian Koefisien Regresi ( Uji t )**

Secara Parsial (Uji t) Uji pada dasarnya digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan pada uji  $t > 0,05$ , berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun cara untuk menguji signifikansi uji t adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### **c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai *Adjusted R squares* 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan bahwa model kuat, sedang, dan lemah. Kelemahan mendasar dari penggunaan *Adjusted R squares* adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap penambahan satu variabel independen maka nilai *Adjusted R squares* meningkat.<sup>25</sup> R<sup>2</sup> mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai R<sup>2</sup> adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Sedangkan jika nilai R<sup>2</sup> besar atau mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen..

---

<sup>25</sup> *Ibid* hal 97

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

PT Bank Mandiri Syariah didirikan sejak tahun 1999, paska krisis ekonomi moneter 1997-1998. Keluarnya UU No. 10 Tahun 1998 menjadi titik dimana Bank Mandiri mulai membentuk layanan perbankan syariah. Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan perbankan syariah.

Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas berlakunya UU No.10 Tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah. Tim pengembangan perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari Bank Konvensional menjadi bank syariah.

Perubahan kegiatan usaha USB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK gubernur BI No.1/24/KEP.BI/199, 25 Oktober 1999, melalui surat keputusan deputri gubernur senior bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 1 November 1999.

## B. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji *kolmogorov-Smirnov*. Uji dengan *one-sample kolmogorov-smirnov* data dikatakan terdistribusi secara normal apabila hasil dari  $\text{sig} > 0,05$ . Hasil uji K-S dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**  
***Kolmogorov-Smirnov Test***

	Undstandardized Residual
Asymp. Sig (2-tailed)	0,759

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

Pada tabel 4.1 terlihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,759 dan di atas nilai signifikan 0,05 dengan kata lain variable residual berdistribusi normal. Melalui hasil uji normalitas yang dilakukan, maka dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

### 2. Uji Linieritas

Salah satu cara untuk menentukan linearitas adalah dengan uji *Lagrange Multiplier* secara keseluruhan (R), dengan membandingkan nilai  $c^2$  hitung dengan  $c^2$  tabel. Jika nilai  $c^2$  hitung  $> c^2$  tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak. Hasil uji linieritas dapat dilihat sebagai berikut :

**Table 4.2**

**Hasil Uji Linieritas dengan *Lagrange Multiplier***

<b>Model</b>	<b>R</b>
1	,609

Sumber : data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan table 4.2 hasil tampilan output menunjukkan nilai R sebesar 0,609 dengan jumlah n observasi 40, maka besarnya nilai  $c^2$  hitung =  $40 \times 0,609 = 24.36$ . nilai ini dibandingkan dengan  $c^2$  tabel dengan df hitung =  $(n-k-1) = 40 - 3 - 1 = 36$  dan tingkat signifikansi 0,05, sehingga didapat nilai  $c^2$  tabel 50.99. Oleh karena nilai  $c^2$  hitung lebih kecil dari  $c^2$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa model yang benar adalah model linear.

**3. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari VIF dan *tolerance*. Apabila nilai VIF  $> 10$  atau *tolerance*  $< 0.10$  maka dinyatakan terjadi multikolinieritas. Sebaliknya jika VIF  $< 10$  atau *tolerance*  $> 10$  maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Table 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity statistics		
	Tolerance	VIF	Keterangan
1 NPF	,604	1.654	Tidak terjadi multikolinieritas
KAP	,545	1.834	Tidak terjadi multikolinieritas
DPK	,876	1.142	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : data sekunder data diolah,2018

Berdasarkan table 4.3 diatas, dapat diketahui nilai *Tolerance* dan VIF untuk masing-masing variable peneelitan sebagai berikut:

- a. Nilai Tolerance untuk variable NPF sebesar  $0,604 > 0,010$  dan nilai VIF sebesar  $1.654 < 10$ , sehingga variable NPF dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- b. Nilai tolerance untuk variable KAP sebesar  $0,545 > 0,010$  dan nilai VIF sebesar  $1.834 < 10$ , sehingga variable KAP dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- c. Nilai tolerance untuk variable DPK sebesar  $0,876 > 0,010$  dan nilai VIF sebesar  $1.142 < 10$ , sehingga variable DPK dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

#### **4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Persyaratan yang harus dipenuhi

adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang akan digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (Uji DW). Uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson, hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

**Table 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Durbin-Watson**  
**Model Summary**

Durbin Watson
,891

Sumber: data sekunder diolah, 2018

Dari hasil perhitungan dalam table 4.4 bahwa diperoleh nilai DW sebesar 0.891 berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa  $df = 36$ , nilai  $DW < DL$  atau  $0.891 < 1.2953$  dan  $DW < DU$  juga  $0.891 < 1.6539$  artinya terjadi autokorelasi.

### 5. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat uji glejser pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Table 4.5**  
**Uji Glejser**  
**Coefficients**

<b>Model</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
(Constant)	,955	Tidak terjadi heteroskedastisitas
NPF	,339	
KAP	,595	
DPK	,280	

Sumber : data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan table 4.5 diatas diketahui bahwa :

- a. nilai signifikansi variable NPF sebesar  $0,339 > 0,05$ , artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variable NPF.
- b. Nilai signifikansi variable KAP sebesar  $0,595 > 0,05$ , artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variable KAP.
- c. Nilai signifikansi variable DPK sebesar  $0,280 > 0,05$ , artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variable DPK.

### **C. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen (NPF, KAP dan DPK) terhadap variabel dependen (ROA). Hasil dari penggunaan analisis regresi berganda ini dapat digunakan untuk memutuskan nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif dan negatif. Berikut

hasil pengolahan data uji regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

**Table 4.6**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**coefficients**

Model	B	Sig.
1 (constant)	1.878	,001
NPF	-,550	,000
KAP	,210	,213
DPK	,013	,145

Sumber : data sekunder yang diolah, 2018

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan ROA yang dipengaruhi *Non Performing Finance* (NPF), Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Dana Pihak Ketiga (DPK), maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.878 - 0,550X_1 + 0,210X_2 + 0,013X_3 + e$$

Keterangan :

$X_1$  : *Non Performing Finance* (NPF)

$X_2$  : Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

$X_3$  : Dana Pihak Ketiga (DPK)

Y : *Return On Asset* (ROA)

$b_1$  : - 0,550

$b_2$  : 0,210

$b_3$  : 0,013

$\alpha$  : 1.878

$e$  : *error term*

Bilangan konstanta mempunyai nilai sebesar 1.878 (positif) menyatakan bahwa jika tidak ada variabel *Non Performing Finance* ( $X_1$ ), Kualitas Aktiva Produktif ( $X_2$ ), dan Dana Pihak Ketiga ( $X_3$ ) maka skor *Return On Asset* (ROA) adalah 1.878. Artinya masih tetap ada perubahan laba walaupun nilai  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  bernilai nol (0).

Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,550 bernilai negatif menyatakan bahwa jika tidak ada nilai NPF akan menurunkan skor ROA 0,550 dengan menjaga skor KAP ( $X_2$ ) dan DPK ( $X_3$ ) tetap atau konstan. Jika ada peningkatan terhadap NPF ( $X_1$ ) akan dapat meningkatkan ROA ( $Y$ ).

Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,210 bernilai positif menyatakan bahwa jika tidak ada nilai KAP akan menurunkan Return On Asset (ROA) sebesar 0,210 dengan menjaga skor NPF ( $X_1$ ) dan DPK ( $X_3$ ) tetap atau konstan. Jika ada peningkatan terhadap KAP ( $X_2$ ) akan meningkatkan ROA ( $Y$ ).

Koefisien regresi ( $X_3$ ) sebesar 0,013 bernilai positif menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan skor DPK akan meningkatkan skor ROA dengan menjaga skor NPF dan KAP tetap atau konstan. Jika ada peningkatan terhadap DPK ( $X_3$ ) akan meningkatkan ROA ( $Y$ ).

#### **D. Uji Hipotesis**

##### **1. Uji F (Pengujian secara simultan)**

Uji F (F-Test) dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (NPF, KAP dan DPK) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (ROA), sebagaimana ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

**Table 4.7**  
**Hasil Uji F (Uji Simultan)**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

F	Sig.
7.057	,001

Sumber : data sekunder diolah,2018

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan sebaliknya  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan table diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7.057 > 2,87 dengan signifikan 0,001 < 0,05, maka dapat diartikan bahwa secara simultan bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variable *Non Performing Finance* (NPF), Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Sehingga berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. karena  $F_{hitung}$  yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau signifikansi F yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan Pembiayaan Bermasalah, Kualitas Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* (ROA)

## 2. Uji T (pengujian secara parsial)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel-variabel independen (NPF, KAP dan DPK) terhadap variabel dependen (ROA). Sementara itu secara parsial pengaruh dari ketiga variabel independen tersebut terhadap ROA ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

**Table 4.8**  
**Hasil Uji T (Uji Parsial)**

Model	T	Sig.
1 (constant)	3.770	,001
NPF	-4.076	,000
KAP	1.267	,213
DPK	1.489	,145

Sumber : data sekunder diolah, 2018

Besarnya angka  $T_{tabel}$  dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk + (n-k)$  atau  $(40-4) = 36$  sehingga diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1.688 berdasarkan table diatas, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variable sebagai berikut:

a. Variabel NPF terhadap ROA

Dari table koefisien diperoleh nilai  $T_{hitung} = -4.076$  yang artinya  $T_{hitung} < T_{tabel} 1.688$  dan untuk nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$  menunjukkan hasil yang signifikan. Maka, artinya terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara NPF terhadap ROA.

b. Variabel KAP terhadap ROA

Dari table koefisien diperoleh nilai  $T_{hitung} = 1.267$  yang artinya  $T_{hitung} < T_{tabel} 1.688$  dan untuk nilai signifikannya  $0,213 > 0,05$  menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Maka, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara KAP terhadap ROA.

c. Variabel DPK terhadap ROA

Dari table koefisien diperoleh nilai  $T_{hitung} = 1.489$  yang artinya  $T_{hitung} > T_{tabel} 1.688$  dan untuk nilai signifikannya  $0,145 > 0,05$  menunjukkan

hasil yang tidak signifikan. Maka, artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara DPK terhadap ROA.

### 3. Koefisien Determinasi (*adjusted R2*)

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R2*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas. Besarnya nilai *adjusted R2* dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

**Table 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary**

Adjusted R Square
,318

Sumber : data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan table 4.9 diatas diperoleh koefisien determinan terdapat dalam table Adjusted R Square sebesar 0,318 atau 31,8% artinya 31,8% variable *Return On Asset* (ROA) bisa dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian Non performing finance (NPF), Kualitas aktiva produktif (KAP) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara bersama-sama. Sedangkan 68.2% sisanya dijelaskan oleh rasio ROA yang lain diluar penelitian ini.

## **E. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Variabel NPF Terhadap ROA**

NPF (*Non Performing Financing*) merupakan rasio yang mengukur risiko terhadap kredit yang disalurkan dengan membandingkan kredit macet dengan jumlah kredit yang disalurkan. Penelitian ini menyatakan bahwa *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dalam kaitannya dengan teori *stakeholder*, semakin tinggi NPF maka semakin kecil pula perubahan labanya. Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi untuk variabel *Non Performing Finance* (NPF) sebesar -4.076 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dan lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika NPF meningkat yang berarti *efisiensi* menurun, maka *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh bank akan menurun. Teori ini didukung oleh penelitian Ahmad Yani (2017) yang menyatakan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA

### **2. Pengaruh Variabel KAP Terhadap ROA**

Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi untuk variabel Kualitas Aktiva produktif (KAP) sebesar 1.267 dengan nilai signifikansi 0,213 dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat 0,05 dan lebih besar dari 0,05. Hal ini berkaitan dengan teori *stakeholder* pada kualitas aktiva produktif terhadap *Return On Asset* (ROA), karena jika dikaitkan dengan teori *stakeholder*, manajemen bank syariah semakin tinggi rasio kualitas aktiva produktif (KAP) menunjukkan semakin baik kualitas aktiva produktif bank syariah. Dengan demikian

hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Kualitas Aktiva Produktif (KAP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif (KAP) menggambarkan kinerja bank, selain itu aktiva produktif juga berdampak pada tingkat profitabilitas. Teori ini didukung oleh penelitian dari Resa Rendyka (2014) yang menunjukkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif (KAP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

### **3. Pengaruh Variabel DPK terhadap ROA**

Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi untuk variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap return on asset (ROA) sebesar 1.489 dengan nilai signifikan sebesar 0.214 dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dan lebih besar dari 0,05. Teori *stakeholder* mendukung hubungan positif DPK terhadap ROA. Karena jika dikaitkan dengan teori *stakeholder*, ROA akan meningkat dengan seiring meningkatnya DPK

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat akan mempengaruhi kinerja keuangan yang semakin baik karena adanya penambahan aktivitas pendanaan melalui Dana Pihak Ketiga (DPK).

Teori ini didukung oleh hasil penelitian dari Sukma (2013) yang menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

### **4. Pengaruh NPF, KAP dan DPK Secara Simultan Terhadap ROA**

Berdasarkan pada tabel F dengan taraf signifikansinya pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *non performing finance* (NPF), kualitas aktiva

produktif (KAP), dan dana pihak ketiga (DPK) secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent tersebut apabila mengalami kenaikan, maka ROA juga akan mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan karya ilmiah yang diteliti oleh Rendyka yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *pembiayaan Bermasalah, kualitas aktiva produktif, kecukupan modal, FDR dan BOPO terhadap tingkat Profitabilitas*. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif maka diperoleh hasil bahwa NPF, KAP, CAR, FDR dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Besarnya pengaruh sebesar 74,7 % dan sisanya 25,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian tersebut.

ROA adalah rasio yang mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu yaitu membandingkan antara laba saham dengan total asset dalam suatu periode.<sup>26</sup> Alasan memilih ROA dalam penelitian ini karena ROA memperhitungkan bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $7.057 > 2,87$  dengan signifikan  $0,001 < 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa secara simultan bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Non Performing Finance* (NPF), Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA).

---

<sup>26</sup> O.P Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*, (Bogor : Galia Indonesia, 2004), hal 154-155

Sehingga berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. karena  $F_{hitung}$  yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau signifikansi F yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan Pembiayaan Bermasalah, Kualitas Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* (ROA)

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembiayaan bermasalah, kualitas aktiva produktif dan dana pihak ketiga terhadap Return On Asset pada Bank Syariah Mandiri, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini diperkuat dan di dukung oleh uji t yang menghasilkan nilai sig t sebesar  $t_{hitung} -4.076 < t_{tabel} 1.688$ .
2. Kualitas Aktiva Produktif tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini diperkuat dan didukung oleh uji t yang menghasilkan nilai sig t sebesar  $t_{hitung} 1.267 < t_{tabel} 1.688$ .
3. Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini diperkuat dan didukung oleh uji t yang menghasilkan nilai sig t sebesar  $t_{hitung} 1.489 < t_{tabel} 1.688$ .
4. Variabel independen (pembiayaan bermasalah, kualitas aktiva produktif dan dana pihak ketiga) terhadap variabel dependen (*Return On Asset*). Diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari uji simultan yang menyatakan tingkat  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  dimana  $F_{hitung}$  sebesar 7.057 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2.87.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan saran-saran yang dapat peneliti berikan :

1. mengkaji ulang pembiayaan yang diberikan kepada nasabah sehingga dapat mengurangi pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah
2. Mengoptimalkan kualitas aktiva produktif dengan cara meningkatkan penanaman dana kepada para pelaku ekonomi dan masyarakat pada Bank Syariah Mandiri
3. Meningkatkan pembiayaan yang terkait dana pihak ketiga dengan cara meningkatkan kinerja keuangan bank sehingga nasabah ingin menabung atau investasi pada Bank Syariah Mandiri.

## DAFTAR PUSAKA

- Africano, Fernando, 2016. *Pengaruh Npf Terhadap Cara Serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Jurnal bisnis dan kewirausahaan . vol 6 no 1 september 2016.
- Akbar, Dinnul Alfian, 2013. *Analisi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah*. Prodi D3 Perbankan Syariah Uin Raden Fatah Palembang : skripsi tidak diterbitkan
- Dendawijaya, lukman, 2009. *Manajemen Perbankan*, Jakarta grafindo Indonesia.
- Eachern, Mc, 2000. *Ekonomi Makro : Pendekatan Kontemporer*. Jakarta : salemba empat.
- Fitri, eka. 2014. *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan BOPO Terhadap Return On Asset Perbankan Syariah Di Indonesia*. Universitas Komputer Indonesia : skripsi tidak diterbitkan
- Ghazali, imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*, semarang : badan penerbit universitas diponegoro.
- Hardi, marisa. 2014. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio Dan Return On Asset Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. Prodi Ekonomi UIN Syarif Hidayatullah : skripsi tidak diterbitkan
- Husman, S. 1999 . *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan*, buku-buku Yogyakarta : BPF.
- Ismail , 2010 *Manajemen Perbankan*, Jakarta : kencana.
- Jumingan. 2006 *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- M. Hanafi, mahmud dan Abdul halim, 2014 *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : upp STIM YKPN.
- Nu'man . 2009. *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Return On Asset (Studi Pada Bank Umum Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010)*. Prodi Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang : skripsi tidak diterbitkan
- Pratiwi, Dhian Dayinta. 2012. *Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah*. Prodi Ekonomi UIN Syarif Hidayatullah : skripsi tidak diterbitkan

- Rahayu, dwi. 2013. *Anlisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Dana Pihak Ketiga, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset*. Prodi Pembangunan Universitas Sumatera Utara : skripsi tidak diterbitkan
- Romadayana. 2011. *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Roa Pada Banl Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2008-2011*. Prodi Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang : skripsi tidak diterbitkan
- Setiawati, deisy. 2014. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio Dan Return On Asset Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. Prodi D3 Perbankan Syariah Uin Raden Fatah Palembang : skripsi tidak diterbitkan
- Simorangkir, O.P. 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank*, Bogor : Ghalian.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sukma , 2013. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI)*. Prodi Ekonomi Universitas Islam Indonesia : skripsi tidak diterbitkan
- Syamsudin, lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Taufik, muhammad. 2017. *Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan CAR Terhadap Return On Asset Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Prodi Akuntansi Universitas Komputer Indonesia : skripsi tidak diterbitkan
- Umam , 2016 *Perbankan Syariah Dasar-Dasar Dan Perkembangan Di Indonesia* . Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Widyaningrum, linda. 2015. *Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan FDR Terhadap Roa Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014*. Prodi Ekonomi Islam Uin Raden Fatah Palembang : skripsi tidak diterbitkan
- Yani, ahmad. 2017. *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan Bopo Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015*. Prodi Muamalat Uin Syarif Hidayatullah Jakarta : Skripsi tidak diterbitkan

# **LAMPIRAN**

Data rasio keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2017

Tahun	Triwulan	NPF (%)	KAP (%)	DPK (Jutaan Rupiah)	ROA (%)
2008	1	2	3	12232394	2
	2	5	3	12266719	1
	3	2	3	13786760	1
	4	2	4	14808926	1
2009	1	2	3	15357254	2
	2	1	3	16240690	2
	3	2	4	16855217	2
	4	1,34	3,86	19168005	2,23
2010	1	0,66	3,32	20885571	2,04
	2	0,80	3,43	23091575	2,22
	3	1	3	24564246	2
	4	1	2	28680965	2
2011	1	1	2	31877262	2
	2	1	3	33549058	2
	3	1	2	37823467	2
	4	0	2	42133653	1
2012	1	0	2	42371233	2
	2	1	2	42727170	2
	3	1	3	43918084	2
	4	1	2	46687969	2
2013	1	1	3	47619185	2
	2	1	2	50529792	3
	3	1	3	53649161	3
	4	2	3	55767955	3
2014	1	2,65	3,06	54510183	1,77
	2	3,90	5,82	54652683	0,66
	3	4	5	52933182	0
	4	4,29	5,68	59283492	1
2015	1	4,41	2,94	59198066	0,81
	2	4,70	5,85	50775280	0,55
	3	4	5	51951470	0
	4	4,05	5,08	54054930	0,56
2016	1	1	4	55431763	3
	2	1	4	54364840	3
	3	2	5	57119569	4
	4	2	5	60495574	5
2017	1	1	3	60857647	3
	2	2	4	60758054	3
	3	1	3	63176068	4
	4	1	5	66273809	4

**Output Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85199550
Most Extreme Differences	Extreme Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.671
Asymp. Sig. (2-tailed)		.759
a. Test distribution is Normal.		

**Output Hasil Uji Linieritas  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 <sup>a</sup>	.370	.318	.88679

a. Predictors: (Constant), DPK, NPF, KAP

**Output Hasil Uji multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.878	.498		3.770	.001		
NPF	-.550	.135	-.693	-4.076	.000	.604	1.654
KAP	.210	.166	.227	1.267	.213	.545	1.834
DPK	.013	.009	.210	1.489	.145	.876	1.142

a. Dependent Variable: ROA

**Output Hasil Uji autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.609 <sup>a</sup>	.370	.318	.88679	.891

a. Predictors: (Constant), DPK, NPF, KAP

b. Dependent Variable: ROA

**Output Hasil Uji heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.018	.314		.056	.955	
	NPF	.083	.085	.193	.970	.339	.604
	KAP	.056	.105	.112	.536	.595	.545
	DPK	.006	.006	.182	1.097	.280	.876

a. Dependent Variable: RES2

**Output Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.878	.498		3.770	.001
	NPF	-.550	.135	-.693	-4.076	.000
	KAP	.210	.166	.227	1.267	.213
	DPK	.013	.009	.210	1.489	.145

a. Dependent Variable: ROA

**Output Hasil Uji F Simultan  
ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.648	3	5.549	7.057	.001 <sup>a</sup>
	Residual	28.310	36	.786		
	Total	44.958	39			

a. Predictors: (Constant), DPK, NPF, KAP

b. Dependent Variable: ROA

**Output Hasil Uji T Parsial  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.878	.498		3.770	.001		
	NPF	-.550	.135	-.693	-4.076	.000	.604	1.654
	KAP	.210	.166	.227	1.267	.213	.545	1.834
	DPK	.013	.009	.210	1.489	.145	.876	1.142

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
			Error					
1	(Constant)	1.878	.498		3.770	.001		
	NPF	-.550	.135	-.693	-4.076	.000	.604	1.654
	KAP	.210	.166	.227	1.267	.213	.545	1.834
	DPK	.013	.009	.210	1.489	.145	.876	1.142

a. Dependent Variable: ROA

**Output Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 <sup>a</sup>	.370	.318	.88679

a. Predictors: (Constant), DPK, NPF, KAP

b. Dependent Variable: ROA

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

**Titik Persentase Distribusi Chi-Square untuk d.f. = 1 - 50**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.010	0.005	0.001
1	1.32330	2.70554	3.84146	6.63490	7.87944	10.82757
2	2.77259	4.60517	5.99146	9.21034	10.59663	13.81551
3	4.10834	6.25139	7.81473	11.34487	12.83816	16.26624
4	5.38527	7.77944	9.48773	13.27670	14.86026	18.46683
5	6.62568	9.23636	11.07050	15.08627	16.74960	20.51501
6	7.84080	10.64464	12.59159	16.81189	18.54758	22.45774
7	9.03715	12.01704	14.06714	18.47531	20.27774	24.32189
8	10.21885	13.36157	15.50731	20.09024	21.95495	26.12448
9	11.38875	14.68366	16.91898	21.66599	23.58935	27.87716
10	12.54886	15.98718	18.30704	23.20925	25.18818	29.58830
11	13.70069	17.27501	19.67514	24.72497	26.75685	31.26413
12	14.84540	18.54935	21.02607	26.21697	28.29952	32.90949
13	15.98391	19.81193	22.36203	27.68825	29.81947	34.52818
14	17.11693	21.06414	23.68479	29.14124	31.31935	36.12327
15	18.24509	22.30713	24.99579	30.57791	32.80132	37.69730
16	19.36886	23.54183	26.29623	31.99993	34.26719	39.25235
17	20.48868	24.76904	27.58711	33.40866	35.71847	40.79022
18	21.60489	25.98942	28.86930	34.80531	37.15645	42.31240
19	22.71781	27.20357	30.14353	36.19087	38.58226	43.82020
20	23.82769	28.41198	31.41043	37.56623	39.99685	45.31475
21	24.93478	29.61509	32.67057	38.93217	41.40106	46.79704
22	26.03927	30.81328	33.92444	40.28936	42.79565	48.26794
23	27.14134	32.00690	35.17246	41.63840	44.18128	49.72623
24	28.24115	33.19624	36.41503	42.97982	45.55851	51.17860
25	29.33885	34.38159	37.65248	44.31410	46.92789	52.61966
26	30.43457	35.56317	38.88514	45.64168	48.28988	54.05196
27	31.52841	36.74122	40.11327	46.96294	49.64492	55.47602
28	32.62049	37.91592	41.33714	48.27824	50.99338	56.89229
29	33.71091	39.08747	42.55697	49.58788	52.33562	58.30117
30	34.79974	40.25602	43.77297	50.89218	53.67196	59.70306
31	35.88708	41.42174	44.98534	52.19139	55.00270	61.09831
32	36.97298	42.58475	46.19426	53.48577	56.32811	62.48722
33	38.05753	43.74518	47.39988	54.77554	57.64845	63.87010
34	39.14078	44.90316	48.60237	56.06091	58.96393	65.24722
35	40.22279	46.05879	49.80185	57.34207	60.27477	66.61883
36	41.30362	47.21217	50.99846	58.61921	61.58118	67.98517
37	42.38331	48.36341	52.19232	59.89250	62.88334	69.34645
38	43.46191	49.51258	53.38354	61.16209	64.18141	70.70289
39	44.53946	50.65977	54.57223	62.42812	65.47557	72.05466
40	45.61601	51.80506	55.75848	63.69074	66.76596	73.40196
41	46.69160	52.94851	56.94239	64.95007	68.05273	74.74494
42	47.76625	54.09020	58.12404	66.20624	69.33600	76.08376
43	48.84001	55.23019	59.30351	67.45935	70.61590	77.41858
44	49.91290	56.36854	60.48089	68.70951	71.89255	78.74952
45	50.98495	57.50530	61.65623	69.95683	73.16606	80.07673
46	52.05619	58.64054	62.82962	71.20140	74.43654	81.40033
47	53.12666	59.77429	64.00111	72.44331	75.70407	82.72042
48	54.19636	60.90661	65.17077	73.68264	76.96877	84.03713
49	55.26534	62.03754	66.33865	74.91947	78.23071	85.35056
50	56.33360	63.16712	67.50481	76.15389	79.48998	86.66082